

Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Selvi Yani^{1)*}, Usdeldi²⁾, Taufik Ridho³⁾

¹⁾²⁾³⁾ UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

¹⁾ Selvi Yani¹ Selviyani699@gmail.com

²⁾ Usdeldi¹ @uinjambi.ac.id

³⁾ Taufik Ridho³ @uinjambi.ac.id

Jejak Artikel:

Unggah 29 April 2024;
Revisi 7 Juni 2024;
Diterima 8 Juni 2024;
Tersedia online 10 Juni 2024

Kata Kunci:

Benefits¹
Convenience²
Risks³
Interest⁴
Bsi Mobile⁵

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dapat mengubah pola perilaku nasabah atau konsumen dalam bertransaksi perbankan, dimana kenyamanan, manfaat, dan keamanan menjadi prioritas utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan BSI *Mobile* pada Program Studi Ekonomi Syariah, meliputi persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa. Dalam eksplorasi ini digunakan strategi *non-likelihood*, yaitu prosedur pengujian yang tidak memberikan pintu terbuka yang setara kepada setiap komponen atau individu dari populasi untuk dipilih sebagai contoh. Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan diteliti, khususnya mengenai pengaruh Kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan BSI *mobile*: Pengaruh kegunaan terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah Nilai *Sig* dapat diperoleh dari tabel 4.5. Karena H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sebesar 0,637 lebih besar dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat dengan minat nasabah menggunakan mobile banking bank syariah. Pengaruh kemudahan penggunaan mobile banking bank syariah terhadap minat masyarakat dalam menggunakannya. Diperoleh nilai $Sig.0.003 < 0.05$, selanjutnya H_{04} diabaikan dan H_{a4} diakui.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang didorong oleh kemajuan informasi dan teknologi yang pesat, industri perbankan mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu contohnya adalah *Mobile Banking*, bantuan keuangan elektronik yang memungkinkan klien mengakses catatan mereka melalui SMS atau jaringan korespondensi lainnya menggunakan PDA atau PC tablet [1]. Salah satu wujud kemajuan teknologi yang membuat akses perbankan semakin mudah dan cepat adalah *mobile banking*.

Penggunaan ponsel pintar telah meningkat pesat di seluruh dunia. Semakin banyak orang memiliki akses ke ponsel dengan kemampuan internet yang memadai, yang memungkinkan mereka untuk mengakses layanan perbankan melalui aplikasi seluler. Selain itu Perkembangan teknologi dan jaringan seluler: Teknologi seluler terus berkembang dengan kecepatan internet yang lebih cepat dan cakupan jaringan yang lebih luas[2]. memungkinkan layanan perbankan online yang lebih lancar dan dapat diandalkan melalui *smartphone* [3]. Penggunaan *smartphone* telah menjadi kebutuhan bagi banyak orang di era *modern* ini di Indonesia sendiri jumlah penggunaan *Smartphone* kian meningkat pertahunnya.

Pengembangan layanan perbankan pada saat ini tidak hanya berupa layanan aman dan terpercaya, tetapi juga harus siap menawarkan jenis bantuan yang sesuai dengan kebutuhan klien yang telah tercipta seiring dengan peningkatan inovasi dan gaya hidup[4], [5]. Pembeli semakin memilih akomodasi dan akses mudah dalam melakukan pertukaran perbankan. Dengan perbankan serbaguna, mereka dapat menyelesaikan pertukaran, misalnya, pemindahan cadangan, membebaskan cicilan, atau penyesuaian cek kapan pun bisa dilakukan[6], [7].

* Corresponding author

Keamanan dan perlindungan data Meskipun ada kekhawatiran awal tentang keamanan dan perlindungan data dalam mobile banking, banyak langkah keamanan telah diimplementasikan oleh penyedia layanan perbankan untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan pengguna. Ini mencakup penggunaan enkripsi yang kuat, otentikasi ganda, dan perlindungan dari penipuan *online*[8].

Inovasi dalam layanan perbankan Perkembangan *mobile banking* telah mendorong inovasi dalam layanan perbankan secara keseluruhan. Pengguna sekarang dapat mengakses berbagai produk dan layanan perbankan, seperti pinjaman online, investasi, atau asuransi, melalui aplikasi *mobile banking*. [9]

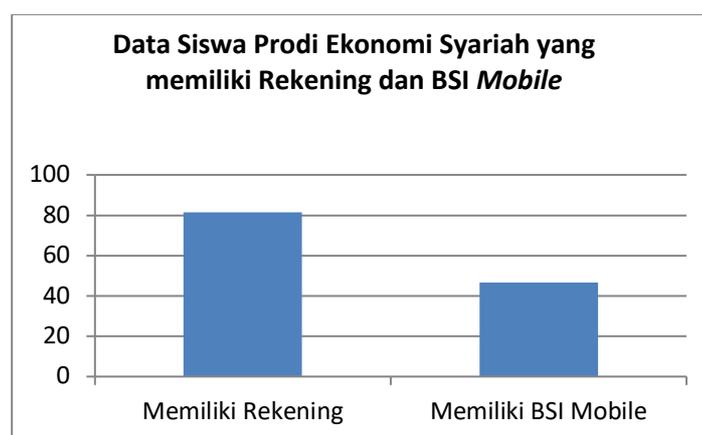
Mobile Banking secara keseluruhan merupakan sosialisasi untuk mengakses rekening-rekening yang diminati pengguna dengan memanfaatkan inovasi penyampaian informasi melalui telepon seluler atau melalui jaringan nirkabel (PDA). Perbankan Serbaguna dicirikan sebagai wadah bagi nasabah bank (mahasiswa) untuk dapat melakukan aktivitas keuangannya lebih leluasa, dimana saja, kapan saja dan tanpa harus datang ke bank secara langsung. Penyebaran layanan ke wilayah yang sulit dijangkau *Mobile banking* juga memberikan akses perbankan kepada masyarakat di daerah terpencil atau wilayah dengan akses terbatas ke lembaga perbankan fisik. Hal ini memungkinkan inklusi keuangan yang lebih besar dan memperluas cakupan layanan perbankan.

Mobile Banking memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya nasabah dapat menyelesaikan pertukaran keuangan secara efektif yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, misalnya melihat saldo, memindahkan aset antar bank, melakukan pembelian, cicilan dan pertukaran lainnya, dengan aplikasi Keuangan *Mobile*. Demikian pula, Administrasi Moneter Serbaguna juga dapat mengurangi biaya perdagangan di dalam bank sehingga semua perdagangan dapat dilakukan dengan cepat, pasti dan nyata [10].

Mobile Banking adalah aplikasi yang memberikan dukungan kepada nasabah, khususnya mahasiswa, dalam melakukan pertukaran perbankan melalui Ponsel. Masuknya Perbankan Portabel ke dalam bidang keuangan secara tegas mempengaruhi klien, khususnya mahasiswa, dengan memberdayakan mereka untuk menyelesaikan pertukaran keuangan tanpa mengunjungi kantor bank. Pada dasarnya dengan menghubungkan ponselnya ke internet, mereka dapat dengan mudah menggunakan aplikasi Keuangan Serbaguna [2].

Kemudahan dan kemudahan penggunaan adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keputusan orang untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*. Kemanfaatan menunjukkan sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tersebut akan meningkatkan efektivitasnya, sementara kemudahan penggunaan mencerminkan seberapa mudah orang dapat menggunakan layanan tersebut [11], [12]. Namun, selain kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, risiko juga merupakan faktor penting dalam keputusan penggunaan *Mobile Banking*. Meskipun layanan ini menawarkan kenyamanan dan kecepatan, banyak nasabah yang masih ragu untuk menggunakannya karena kekhawatiran akan keamanan dan privasi data mereka. Nasabah cenderung lebih memilih untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* jika risiko yang terkait dengan penggunaannya terbilang rendah. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menyelidiki dan menguji empat persepsi ini, yaitu kemanfaatan, kemudahan penggunaan, risiko, dan kesesuaian, untuk memahami pengaruhnya terhadap minat penggunaan layanan *Mobile Banking*. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *Mobile Banking* oleh nasabah [13].

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN STS Jambi yang terpilih sebagai subjek penelitian. Mayoritas mahasiswa sudah memiliki rekening yaitu pernah menjadi nasabah di bank atau bahkan lebih dari satu bank dan dianggap mengerti teknologi, sehingga peneliti memilih mahasiswa sebagai objek. Selain itu, mayoritas mahasiswa mengetahui tentang layanan *mobile banking*.



Gambar 1. Data Siswa Prodi Ekonomi Syariah yang memiliki Rekening dan BSI Mobile

Dari gambar grafik diatas hasil dari 23 orang mahasiswa yang mengisi google kuisisioner dapat dilihat sebanyak 81% dari 23 orang siswa memiliki rekening, dan 46% dari 23 siswa memiliki BSI *Mobile*, dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya banyak mahasiswa yang sudah memiliki rekening, namun mahasiswa yang memakai layanan *Mobile Banking* masih sedikit.

Namun, mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan *Mobile Banking* masih ditemukan oleh peneliti. Dikarenakan kurangnya informasi. Hal ini dibenarkan oleh salah satu mahasiswa prodi ekonomi syariah yang bernama Salasiah, sewaktu penulis melakukan wawancara salasiah menyatakan bahwasanya dia tidak mengetahui apapun mengenai BSI Mobile, hal tersebut yang membuat salasiah belum menggunakan BSI Mobile. “*Kami tidak menggunakan BSI Mobile karena kami tidak tahu terkait mobile banking itu apa, taunya BSI buat bayar UKT, tapi tidak pernah tau BSI Mobile itu gimana, karena tidak pernah dapat informasi kecuali tempat pembayaran UKT biasanya kalo mau bertransaksi kami langsung ke bank, karena BSI buat bayar UKT, kalo di bank antri kami bayar melalui kawan yang punya BSI*” (Salasiah, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)

Hal tersebut juga dibenarkan oleh mahasiswa lainnya yang bernama Hadi Pratama mana menyatakan bahwa dia tidak mengetahui apapun mengenai BSI Mobile, yang dia ketahui BSI adalah tempat untuk membayar UKT. “*Setau saya BSI tempat kami bayar UKT, kalo kegunaan lainnya saya kira seperti bank lainnya, untuk BSI Mobile saya tidak tau bagaimana cara kerjanya, karena saya juga sudah memakai Bank lainnya, jadi saya rasa saya tidak perlu menggunakan BSI Mobile, karena minimnya informasi mengenai BSI Mobile, tapi ada beberapa teman saya yang menggunakannya, kadang kalo malas buat antri di BSI saya suka numpang bayar UKT, Cuma sekedar itu saja yang saya ketahui*” (Hadi Pratama, wawancara mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)

Kurangnya minat Mahasiswa FEBI Untuk menggunakan layanan keuangan portabel dipengaruhi oleh data yang terbatas, kebiasaan dan kerumitan pendaftaran. Mahasiswa enggan menggunakan layanan m-banking karena mereka yakin banyak risikonya karena kurangnya informasi m-banking. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa prodi ekonomi yang penulis wawancarai, Rizky menyatakan “*Saya memiliki kekhawatiran terkait penggunaan tabungan di Bank Syariah Mandiri karena beberapa alasan yang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati. Pertama-tama, meskipun sistemnya berdasarkan prinsip syariah yang menghindari bunga dan praktik riba, saya masih merasa perlu untuk memahami dengan jelas bagaimana sistem ini bekerja dan apa implikasinya bagi tabungan saya. Kedua, ada kekhawatiran tentang keamanan dan stabilitas institusi keuangan tersebut. Saya ingin memastikan bahwa tabungan saya akan aman dan terlindungi dalam segala situasi, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. Terakhir, saya juga ingin mempertimbangkan apakah ada risiko terkait investasi yang dilakukan oleh bank syariah tersebut dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi tabungan saya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, saya merasa perlu untuk melakukan riset lebih lanjut dan berkonsultasi dengan para ahli sebelum membuat keputusan akhir untuk menggunakan tabungan di Bank Syariah Mandiri.*” (Rizky, wawancara mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)

Kecenderungan mahasiswa dalam mengakses layanan *m-banking* ditunjukkan dengan tidak adanya pertukaran, umumnya mereka akan lebih yakin jika mendapatkan keuntungan langsung dengan datang ke bank, dan sudah terbiasa dengan teknik ini. Oleh karena fenomena tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, risiko, dan kesesuaian mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan mobile banking BSI. Karena masih adanya hambatan dalam penggunaan layanan mobile banking, maka populasi ini dinilai layak dijadikan subjek penelitian.

Adapun Jumlah mahasiswa/i dari Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Mahasiswa Aktif 4 prodi dari tahun 2017-2021	723 Mahasiswa
2	Jumlah Mahasiswa selain Prodi Ekonomi Syariah (Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah) dari 2017-2021	(406) Mahasiswa
3	Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah tahun 2018	(234) Mahasiswa

Berdasarkan tabel 1 diatas jumlah mahasiswa aktif FEBI UIN STS Jambi dari 4 prodi adalah 723 mahasiswa, untuk jumlah Mahasiswa selain Prodi Ekonomi Syariah (Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah) dari 2017-2021 yaitu 406 mahasiswa dan Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah tahun 2018 sebanyak 234 Mahasiswa.

Kebiasaan mahasiswa dalam mengakses Fenomena minimnya aktivitas bertransaksi melalui layanan M-Banking, di mana nasabah lebih memilih berinteraksi langsung dengan bank dan telah terbiasa dengan cara tersebut, mendorong peneliti untuk menginvestigasi dampak dari kemudahan yang terlihat, kegunaan, peluang, dan kewajiban terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* BSI. Keterhambatan minat ini mungkin disebabkan oleh preferensi untuk bertransaksi secara langsung serta ketidakbiasaan menggunakan layanan *M-Banking*. Oleh karena itu, populasi yang mengalami hambatan ini dianggap tepat untuk menjadi objek penelitian, dengan harapan Hasil penelitian dapat

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya adopsi *Mobile Banking* di kalangan nasabah.

II. METODE

Dalam penilaian kali ini, objek ujinya adalah siswa dari Staf Area Bidang Moneter Islam dan Sudut Bisnis Program Audit Perspektif Moneter Syariah angkatan 2018, Sekolah Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi. Jenis penilaian yang digunakan adalah investigasi kuantitatif. Informasi tambahan diperoleh melalui tulisan dan situs otoritas Bank Syariah Indonesia. Informasi penting diperoleh melalui ulasan dan survei. Peneliti melakukan perlakuan untuk pengumpulan data, seperti wawancara, tes angket, dan lain sebagainya, dengan menggunakan metode survei [14] untuk mengumpulkan data pada lokasi tertentu. Jajak pendapat penting tersebut dilakukan terhadap mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

Tabel 2. Tabel Oprasional

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kemanfaatan (X1)	Kebermanfaatan dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap keuntungan yang muncul karena memanfaatkan suatu inovasi. kenyamanan adalah sejauh mana seseorang mengakui bahwa pemanfaatan sistem tertentu akan melakukannya lebih mengembangkan pelaksanaan pekerjaan.	Menjadi lebih mudah, menambah, produktifitas, mempertinggi efektifitas, bekerja lebih cepat.	Likert
Kemudahan (X2)	Kegunaan adalah sejauh mana seseorang menerima bahwa memanfaatkan suatu inovasi tidak memerlukan banyak tenaga, artinya tidak sulit untuk memanfaatkannya.	Mudah dipahami, Terkendali jelas dan dapat dimengerti, fleksibel, Dapat meningkatkan keterampilan pengguna mudah digunakan.	Likert
Resiko (X3)	Risiko bisa diartikan ketika seseorang tentang ketidak pastian dan potensi hasil negatif saat terlibat dalam suatu aktivitas disebut sebagai risiko yang dirasakan. Persepsi risiko sebagai kerentanan yang dilihat oleh pelanggan ketika tidak dapat memperkirakan kemungkinan hasil dari pilihan pembelian.	Ketakutan tentang ketidak pastian, potensi yang di anggap negatif.	Likert
Minat Penggunaan (Y)	<i>Convenience banking</i> adalah kantor atau lembaga keuangan yang menggunakan perangkat unik multi fungsi, misalnya sel, dengan rencana kantor perdagangan perbankan melalui aplikasi PDA.	Ingin memanfaatkan, Akan terus terlibat mulai sekarang.	Likert

Kegunaan adalah sejauh mana seseorang menerima bahwa memanfaatkan suatu inovasi tidak memerlukan banyak tenaga, artinya tidak sulit untuk memanfaatkannya.

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0,01)}$$

$$n = \frac{234}{3,34}$$

$$n = 70,059$$

Jumlah Sampel yang digunakan 70,059 =70 sampel

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi
 e2 = batas toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel (*error tolerance*).

Dalam penelitian ini teknik analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

- Y =Minat menggunakan *mobile banking*
- a =Konstanta
- x₁ =Kemanfaatan
- x₂ = Kemudahan Penggunaan
- x₃ = Risiko
- b_x =Koefisien Regresi
- e =*Error Term*

III. HASIL

Uji Validasi

Tabel 3. Uji Validasi				
Variabel	Item	Sig.(2tailed)	Keterangan	
Kemanfaatan (X.1)	X _{1.1}	0.000	Akurat	
	X _{1.2}	0.000		
	X _{1.3}	0.000		
	X _{1.4}	0.000		
	X _{1.5}	0.000		
	X _{1.6}	0.000		
	X _{1.7}	0.000		
	X _{1.8}	0.000		
	X _{1.9}	0.000		
	X _{1.10}	0.000		
Kemudahan Penggunaan (X.2)	X _{2.1}	0.000	Akurat	
	X _{2.2}	0.000		
	X _{2.3}	0.000		
	X _{2.4}	0.000		
	X _{2.5}	0.000		
	X _{2.6}	0.000		
	X _{2.7}	0.000		
	X _{2.8}	0.000		
	X _{2.9}	0.000		
	X _{2.10}	0.000		
Risiko (X.3)	X _{3.1}	0.000	Akurat	
	X _{3.2}	0.000		
	X _{3.3}	0.000		
	X _{3.4}	0.031		
	X _{3.5}	0.000		
	X _{3.6}	0.000		
	X _{3.7}	0.000		
	X _{3.8}	0.000		
	X _{3.9}	0.000		
	X _{3.10}	0.000		
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Y.1	0.000	Akurat	
	Y.2	0.000		
	Y.3	0.000		
	Y.4	0.000		
	Y.5	0.000		
	Y.6	0.000		
	Y.7	0.000		
	Y.8	0.000		
	Y.9	0.000		
	Y.10	0.000		

Berdasarkan Tabel 3, seluruh item pernyataan variabel Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Risiko (X3), dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) dalam penelitian ini adalah valid dengan nilai sig. < 0.05.

Uji Reliabilitas

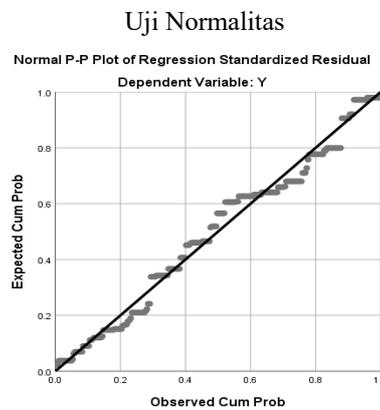
Tabel 4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemanfaatan	0.894	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0.891	
Resiko	0.839	
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	0.908	

Mengingat dampak uji ketegantungan yang ditampilkan pada tabel 4, maka dapat beralasan bahwa faktor Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Risiko (X3), dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y) digunakan dalam hal ini. eksplorasi dapat diandalkan, hal ini terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga jajak pendapat tersebut cocok untuk digunakan dalam riset ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Dapat dilihat bahwa informasi menyebar di sekitar garis miring pada tikungan Likelihood Plot. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas sisa yang dicoba diedarkan secara teratur. Jadi model kekambuhan memenuhi anggapan biasa.

Uji Multikolinearitas

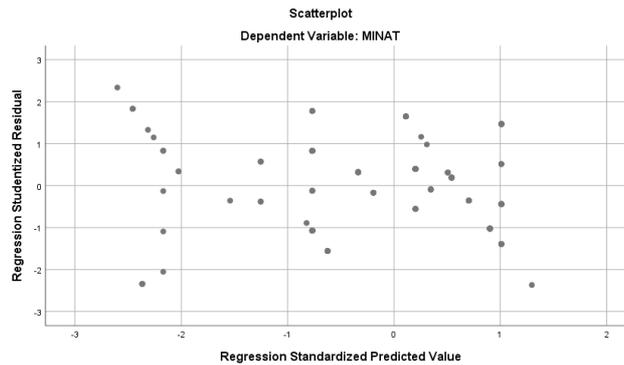
Tabel 5. Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemanfaatan	.419	2.388
	Kemudahan	.384	2.602
	Resiko	.807	1.240

a. Dependent Variable: Minat

Dari hasil Uji Multikolinearitas di atas cenderung terlihat bahwa ketiga faktor di atas menghasilkan kualitas variabel Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,000, sehingga dapat diasumsikan ketiga faktor tersebut tidak mengalami efek samping multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskesdisitas

Melihat dari hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Gambar 3, terlihat jelas bahwa pusat tersebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada titik pusat Y dan tidak ada model yang jelas. Jika pusatnya menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Mempertimbangkan hal ini, cenderung diterima bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Hipotesis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.345	3.75001

a. Predictors: (Constant), Resiko, Kemanfaatan, Kemudahan

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai R² sebesar 0,345 yang menunjukkan bahwa faktor bebas dapat menjadikan minat memanfaatkan BSI sebagai variabel dependen sebesar 34,5% dan sisanya masuk akal karena berbagai faktor. faktor di luar penyelidikan ini.

Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 7. Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.738	4.331		4.327	.000
	Kemanfaatan	-.071	.151	-.071	-.474	.637
	Kemudahan	.449	.144	.487	3.120	.003
	Resiko	.203	.078	.280	2.601	.011

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan Tabel 7 Kemanfaatan terhadap Minat: Karena nilai Sig. 0,637 lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kegunaan dan minat memanfaatkan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Sig. Kemudahan Minat 0,003 < 0,05, menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Risiko: Sig. 0,011 < 0,05 maka risiko secara keseluruhan mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560.120	3	186.707	13.277	.000 ^b
	Residual	942.190	67	14.063		
	Total	1502.310	70			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Resiko, Kemanfaatan, Kemudahan

Melihat konsekuensi uji F pada tabel 8 di atas menunjukkan nilai kepentingan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 diakui. Pada keadaan ini menunjukkan bahwa faktor Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2), Risiko (X3), berdampak simultan pada Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y).

IV. KESIMPULAN

Kemanfaatan Tidak mempengaruhi minat memanfaatkan sama sekali *Mobile Banking*

Dari tabel 7 hasil Uji t (Uji Parsial) Pengaruh kemanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah. Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh dengan nilai Sig. $0.637 > 0.05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Variabel Kemanfaatan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, mengindikasikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variable kemanfaatan dengan variable minat menggunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa variable kemanfaatan terhadap *mobile banking* tidak memiliki dampak yang kuat atau signifikan terhadap tingkat minat menggunakan *Mobile Banking*. Dapat di simpulkan bahwasanya dalam penelitian ini mahasiswa prodi ekonomi menyatakan bahwasanya mereka menggunakan *Mobile Banking* khususnya BSI Mobile tidak melihat dari manfaat BSI Mobile tersebut.

Alasan kenapa minat menggunakan *mobile banking* tidak dipengaruhi oleh kemanfaatan karena Beberapa orang telah terbiasa dengan metode perbankan tradisional dan merasa nyaman dengan cara tersebut. Meskipun kemanfaatan *mobile banking* mungkin jelas bagi beberapa orang, mereka tetap memilih untuk menggunakan cara yang sudah mereka kenal dan sukai. Selain itu, ketidakmengertian atau ketakutan akan teknologi juga dapat menjadi penghambat. Beberapa orang mungkin merasa tidak nyaman atau tidak percaya diri dalam menggunakan teknologi baru, termasuk *mobile banking*, karena khawatir tentang keamanan data pribadi mereka atau ketidakmampuan mereka dalam menggunakan aplikasi dengan benar. Faktor tersebutlah yang mempengaruhi sehingga dalam hasil penelitian ini mendapatkan hasil Variabel Kemanfaatan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Dari tabel 7 hasil Uji t (Uji Parsial) Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah. Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh dengan nilai Sig. $0.003 < 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah. Variabel Kemudahan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variable kemudahan dengan minat menggunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa variable kemudahan terhadap *mobile banking* memiliki dampak yang kuat atau signifikan terhadap tingkat minat menggunakan *Mobile Banking*. Dapat diasumsikan bahwa dalam pengujian ini aspek keuangan yang dipusatkan pada mahasiswa program menyatakan bahwa ketika mereka menggunakan *Mobile Banking*, khususnya BSI Serbaguna, salah satu Salah satu elemennya adalah kemudahan dalam menggunakan dan mengakses *Portable Banking*. Dapat di simpulkan bahwasanya dalam penelitian ini mahasiswa prodi ekonomi menyatakan bahwasanya mereka menggunakan *Mobile Banking* khususnya BSI Mobile salah satu faktornya ialah dari kemudahan dalam menggunakan dan mengakses *Mobile Banking* tersebut. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Catharina oktaviani, Amanita Novi dengan judul “Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking” yang mana hasil dari penelitian yang penulis lakukan terkait Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* mendapatkan hasil berpengaruh signifikan, dan hasil untuk penelitian sebelumnya mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh positif dari Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking.

Resiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Dari tabel 7 hasil Uji t (Uji Parsial) Pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank syariah. Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh dengan nilai Sig. $0.011 > 0.05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* bank syariah. Variabel Risiko dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variable risiko dengan minat menggunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa variable risiko terhadap *mobile banking* memiliki dampak yang kuat atau signifikan terhadap tingkat minat menggunakan *Mobile Banking*.

Dapat di simpulkan bahwasanya dalam penelitian ini mahasiswa prodi ekonomi menyatakan bahwasanya mereka dalam memutuskan menggunakan *Mobile Banking* khususnya BSI Mobile, risiko dalam penggunaan menjadi pertimbangan yang sering dipikirkan sebelum memutuskan menggunakan *Mobile Banking* tersebut. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Catharina oktaviani, Amanita Novi dengan Judul “Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking” yang mana hasil dari penelitian ini Risiko tidak memiliki pengaruh terhadap

penggunaan *mobile banking* sedangkan penelitian yang penulis lakukan memiliki hasil resiko berpengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- [2] M. Q. Atieq and E. Nurpiani, "PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH," *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 401–423, Jul. 2022, doi: 10.46306/vls.v2i1.109.
- [3] E. Indriyani, "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank BUMN Di Kota Surakarta)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018.
- [4] E. M. Rogers, *Diffusion of Innovations*, Third Edition. New York: The Free Press, 2003.
- [5] M. Zulkarnain, Aurantia Marina, Nur Jumriatunnisah, and Nurul Ilma Hasana Kunio, "Pengaruh Kemudahan, Ketersediaan Fitur Dan Manfaat Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bsi Mobile Di Kecamatan Ilir Barat Kota Palembang," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, pp. 267–284, Dec. 2023, doi: 10.32505/j-ebis.v8i2.7036.
- [6] I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organ Behav Hum Decis Process*, vol. 50, no. 2, pp. 179–211, Dec. 1991, doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- [7] M. Fishbein and I. Ajzen, *Predicting and Changing Behavior*. Psychology Press, 2011. doi: 10.4324/9780203838020.
- [8] P. Hanafizadeh, B. W. Keating, and H. R. Khedmatgozar, "A systematic review of Internet banking adoption," *Telematics and Informatics*, vol. 31, no. 3, pp. 492–510, Aug. 2014, doi: 10.1016/j.tele.2013.04.003.
- [9] M. Q. Atieq and E. Nurpiani, "PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH," *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 401–423, Jul. 2022, doi: 10.46306/vls.v2i1.109.
- [10] H. A. Kurniawati, A. Arif, and W. A. Winarno, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi," *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, p. 24, May 2017, doi: 10.19184/ejeba.v4i1.4563.
- [11] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, p. 319, Sep. 1989, doi: 10.2307/249008.
- [12] Venkatesh, Thong, and Xu, "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology," *MIS Quarterly*, vol. 36, no. 1, p. 157, 2012, doi: 10.2307/41410412.
- [13] R. Safeena, A. Abdullah, and H. Date, "Customer Perspectives On E-Business Value: Case Study On Internet Banking," *Journal of Internet Banking and Commerce*, 2010, Accessed: Jun. 07, 2024. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/265967922_Customer_Perspectives_on_E-business_Value_Case_Study_on_Internet_Banking
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2021.
- [15] C. O. Wulandari and A. N. Yushita, "Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta)," *Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, vol. 6, no. 2, 2018.